

PENJUALAN BARANG MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY PADA UMKM DI MAKASSAR

Nurul Mutmainnah Karnila¹, Martinus Budiantara²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
email: karnilaaa13@gmail.com¹, budiantara@mercubuana-yogya.ac.id²

Abstrak

Aktivitas usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM ialah satu dari beberapa bidang usaha yang mengalami perkembangan yang pesat. UMKM diartikan sebagai bentuk usaha yang produktif, dimana dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha yang mempunyai pengaruh pada sektor ekonomi yang dapat memberikan kontribusi dan meningkatkan perekonomian nasional. Metode pengabdian menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan pengamatan dan memperoleh data yang valid. Penulis juga melakukan observasi langsung dan mewawancarai selaku pemilik UMKM. Tujuan dari pengabdian ini yaitu pemilik UMKM dapat mengetahui penggunaan dan manfaat dari penjualan barang menggunakan *Financial Technology*.

Kata kunci: Penjualan, UMKM, Financial Technology

Abstract

Micro, small and medium enterprise activities or MSMEs are one of several business fields that are experiencing rapid development. MSMEs are defined as a form of productive business, which is owned by individuals or business entities that have influence on the economic sector and can contribute to and improve the national economy. The service method uses a qualitative approach by making observations and obtaining valid data. The author also made direct observations and interviewed MSME owners. The aim of this service is that MSME owners can find out the uses and benefits of selling goods using Financial Technology.

Keywords: Sales, MSMEs, Financial Technology

PENDAHULUAN

Meningkatkan kesejahteraan umum ialah tujuan dari hakikat pembangunan nasional di Indonesia. UMKM ialah bentuk kontribusi pertumbuhan di Indonesia saat ini. Salah satu tujuan terbentuknya UMKM yaitu dapat memperluas lapangan kerja dan peluang untuk bisa meningkatkan value baik untuk individu maupun masyarakat, serta menanggulangi masalah pokok dewasa yaitu pengangguran dan mengurangi kemiskinan demi upaya keberlangsungan hidup yang layak. Oleh karena itu pelaku UMKM diharapkan mampu bertanggung jawab atas keuangannya. Tanggung jawab atas penggunaan uang tersebut tentu terkait dengan pengelolaan uang secara bijak. Dengan mengetahui dasar dari literasi keuangan, maka pemilik UMKM bisa lebih kompeten dalam menganalisis faktor-faktor penting dalam penggunaan uang untuk kebutuhannya (Wiguna & Budiantara, 2023). Sebab sebagian besar UMKM berasal dan berkembang dari industri keluarga atau rumahan, dan UMKM berkontribusi besar dalam penciptaan lapangan kerja, maka UMKM menjadi salah satu motor penggerak yang sangat berperandalam memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan perekonomian masyarakat Indonesia (Zubaidah & Wulandari, 2023).

Seiring dengan perkembangan zaman, perusahaan dagang dan jasa telah banyak memberikan peran yang cukup besar untuk kepentingan dan kebutuhan masyarakat dalam jangka waktu panjang. UMKM juga menjadi salah satu jalan dalam rangka pembangunan ekonomi di Indonesia. Salah satu kebutuhan yang digunakan dalam sehari-hari ialah sandang contohnya pakaian. Di Era saat ini terdapat berbagai UMKM dari berbagai sektor. UMKM tersebut memperkenalkan berbagai macam produk dagang ataupun jasa yang diberikan memiliki tujuan agar dapat memperoleh keuntungan dan menjalin kerjasama. Di dalam pengabdian ini terdapat 2 UMKM yang difokuskan dalam sistem penjualan barang menggunakan *Financial Technology* yang berada di Makassar, Sulawesi Selatan.

Era digital yang saat ini sangat berkembang, yang tercermin dari banyaknya perusahaan yang menggunakan teknologi, dimana perusahaan tersebut didominasi oleh *starts up* atau perusahaan ditahap merintis. *Starts up* memiliki dua jenis diantaranya *e-commeece* serta *FinTech* atau *Financial Technology*. Kedua *starts up* tersebut memiliki perbedaan diantaranya *e-commerce* ialah bentuk usaha yang mewadahi platform jual beli secara online atau memanfaatkan kemajuan teknologi, sedangkan *FinTech* ialah bentuk usaha atas pengabdian jasa keuangan dengan kemajuan teknologi saat ini serta

memberikan perubahan pada model dari konvensional menjadi moderat, dimana pada mulanya setiap pembayaran harus dilakukan secara langsung atau bertatap muka namun saat ini dapat dilakukan dengan begitu mudah tanpa mengenal jarak dan waktu yang sangat lama. Adapun jenis-jenis *FinTech* yang mengalami perkembangan serta memberikan solusi keuangan, diantaranya:

1. *Market Comparison*
2. *Crowdfunding*
3. *Digital Payment System*
4. *P2P Lending Service*
5. *Microfinancing*

Fenomena belanja online yang semakin berkembang menghadirkan peluang untuk perusahaan Financial Technology (*FinTech*) untuk masuk, salah satunya sebagai layanan dan teknologi baru berdampak positif untuk pengguna yang memberikan keamanan serta kenyamanan pengguna. Perkembangan *FinTech* didunia diiringi dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, salah satunya di Negara Indonesia yang tercermin dari adanya 4 perusahaan *FinTech* yang ada di Indonesia di tahun 2006. Seiring dengan perkembangan zaman hingga pada tahun 2016 terdapat sebanyak 165 perusahaan *FinTech*.

Teknologi Financial sudah semakin maju sejak mulai tahun 2010, Ketika pada tahun 2011 Google menciptakan sistem pembayaran melalui Google Wallet. Kemudian pada tahun 2015, Alibaba mengembangkan teknologi yang bisa menganalisis wajah untuk melakukan verifikasi pembayaran. Investasi pada *FinTech* secara global menyentuh angka fantastis, yakni \$59,5 M pada tahun 2018. Di Indonesia, sistem pembayaran terintegrasi sudah berkembang dengan adanya QRIS yang diluncurkan pada bulan Agustus tahun 2019.

METODE

Metode yang digunakan ialah kualitatif dalam penjabaran sistem prosedur penjualan barang dengan menggunakan Financial Technology. Kegiatan pelaksanaan dalam mengembangkan UMKM tersebut dimulai dibulan Juli 2023, serta UMKM yang digunakan dalam obyek pengabdian ialah UMKM Carl Collection dan Nisa Fashion yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani, Ujung Pandang, Makassar, Sulawesi Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk kedua UMKM dalam pengabdian ini bergerak di bidang fashion. Pada saat ini, berbagai macam pelayanan yang menawarkan barang dan jasa yang tentunya semakin update. Seiring dengan berjalannya waktu dalam perkembangan zaman yang didukung dengan penggunaan teknologi yang canggih sehingga seluruh transaksi menggunakan smartphone dalam artian sistem telah terhubung secara online melalui internet

Salah satu contohnya yaitu apabila suatu individu yang tidak memiliki waktu luang dan sibuk dalam pekerjaan sehingga tidak dapat meluangkan waktunya untuk berbelanja, kini dengan mudah dapat mengakses berbagai aplikasi e-commerce yang berada di platform hanya dengan menggunakan smartphone atau laptop, sementara *FinTech* mempunyai tujuan ialah untuk memberikan bantuan kemudahan dalam proses jual beli, sehingga *FinTech* yang hadir dapat memberikan kemudahan

FinTech yang saat ini hadir memberi warna tersendiri, khususnya dalam gaya hidup masyarakat yang memiliki perpaduan yang efektif serta memiliki dampak positif untuk masyarakat. Jika ada usaha untuk menyediakan metode pembayaran secara online atau menggunakan dompet digital itu termasuk dalam jenis Financial Technology. Begitupun dengan sistem pembayaran yang saat ini sudah menggunakan Cashless atau Non-tunai dapat dilakukan dengan via transfer/Virtual Account ataupun menggunakan QRIS/Barcode. *FinTech* mampu menjangkau masyarakat yang kesulitan dalam menjangkau perbankan konvensional, selain itu karena adanya *FinTech* maka ekonomi Indonesia dapat berkembang khususnya makro. *FinTech* juga memberikan kemudahan dalam meningkatkan transaksi di e-commerce. Usaha ini bisa dilakukan oleh Lembaga bank ataupun non-bank, contoh dari jenis ini adalah Sakuku BCA, Flip, Gopay, Dana dan QRIS/barcode

Pemilik UMKM sangat terbantu dengan penggunaan *FinTech* dalam kegiatan transaksi jual-beli, dimana adanya *FinTech* memberikan kemudahan dan efektifitas bagi pengguna tanpa perlu keluar rumah dan dengan proses yang begitu cepat. *FinTech* memberikan manfaat pelayanan yang diharapkan oleh pengguna, dimana opsi pilihan yang dibutuhkan oleh pengguna lebih banyak serta harga yang ditawarkan lebih terjangkau. Selain itu *FinTech* juga bermanfaat untuk keberlangsungan usaha UMKM, dimana karna adanya *FinTech* dapat memberikan keefektifan dalam transaksi, meminimalisir

biaya operasional serta biaya modal, dan mampu membekukan jalannya informasi. Selain itu bagi Negara, FinTech memiliki manfaat mempercepat perputaran uang sehingga mampu menaikkan ekonomi serta mampu mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif atau SNKI.



Gambar 1. Toko Carl Collection



Gambar 2. Toko Nisa Fashion

UMKM ini telah merintis usaha jual pakaian selama 4 tahun dimulai sejak tahun 2019, pada tahun tersebut telah membuka sebuah toko kecil yang terletak di pusat perbelanjaan grosir dan eceran yang bertempat di Karebosi Link dan terletak di pusat tengah kota tepatnya di kota Makassar, Sulawesi Selatan. Toko UMKM ini membeli barang berupa pakaian jadi, yang dibelinya langsung di pusat perbelanjaan barang eceran dan grosir yang berada di tanah abang Jakarta pusat. Tentu saja untuk daerah khusus ibukota Jakarta sudah hampir seluruh tenant menggunakan manfaat dari penggunaan FinTech tersebut. Setiap daerah atau kota tentu memiliki ketentuan dan masa adaptasi yang berbeda dalam pemahaman penggunaan teknologi yang kini semakin canggih.

Pada tahun 2019 E-commerce dan FinTech telah hadir, akan tetapi masyarakat masih menggunakan sistem belanja secara konvensional dengan mendatangi pusat perbelanjaan atau toko. Sebenarnya untuk permasalahan dalam belanja konvensional maupun belanja online masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Besarnya rasa percaya dan yakin masyarakat terhadap belanja konvensional yaitu dapat secara langsung melihat dan mencoba pakaian tersebut. Namun pada masa itu, banyaknya pemilik UMKM yang belum mengetahui dan menerapkan sistem penggunaan Fintech dalam transaksi jual-beli sehingga apabila toko tersebut dijaga oleh karyawan bisa mengakibatkan adanya kecurangan. Maka oleh sebab itu, penulis mengedukasi mengenai penggunaan dan manfaat dalam menggunakan FinTech dalam setiap transaksi jual-beli.

Sebelumnya pemilik UMKM tidak paham mengenai penggunaan FinTech, oleh sebab itu dalam pengabdian ini penulis membantu untuk memberikan pemahaman dan simulasi bagaimana

penggunaan dan peran FinTech yang sangat penting dalam transaksi jual-beli. Sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya dan bisa bermanfaat di kemudian hari. Adapun salah satu perusahaan FinTech Indonesia yang memiliki popularitas yang sangat baik seperti DANA. DANA ialah bentuk usaha yang memberikan pelayanan keuangan digital yang berlokasi di Jakarta. DANA berdiri sejak tahun 2018 dan telah terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan (OJK). Selain itu aplikasi Dana tersebut mudah digunakan untuk pemula, oleh sebab itu penulis mengedukasi pemilik UMKM mengenai penggunaan FinTech dalam melakukan transaksi dompet digital, uang elektronik, likuiditas keuangan, serta untuk mengirim uang. Berikut langkah-langkah dalam pembuatan akun Dana :

- 1) Unduh aplikasi DANA
- 2) Masukkan nomor ponsel yang masih aktif, nantinya akan dijadikan ID (Identification Data) DANA
- 3) Masukkan Kode Token (OTP) untuk verifikasi dengan via SMS
- 4) Masukkan nama lengkap yang sesuai KTP atau Kartu Tanda Penduduk
- 5) Membuat PIN DANA menggunakan 6 digit angka. Pastikan mudah untuk diingat karena akan digunakan untuk login
- 6) Masukan kembali PIN DANA yang sudah diatur
- 7) Silahkan mengikuti setiap langkah agar dapat menyelesaikan proses pendaftaran

Kemudian dilanjutkan dengan membuat QRIS Barcode untuk pengguna atau pemilik akun Dana, Berikut langkah-langkah dalam pembuatan QRIS Barcode:

- 1) Login ke akun Dana
- 2) Buka halaman bisnis di aplikasi DANA dengan membuka halaman “Saya”. Pilih menu Bisnis di bagian atas halaman dan mulai daftar.
- 3) Kemudian mengisi profile bisnis yang disertai dengan alamat lengkap bisnis, lokasi toko dan pilih titik lokasi yang sesuai untuk mempermudah proses pendaftaran
- 4) Untuk memperlancar proses verifikasi, unggah foto dan bangunan toko atau screenshot halaman toko online pemilik. Pastikan nama toko terlihat jelas dan kemudia unggah foto produk bisnis.
- 5) Selanjutnya, menunggu pihak dana melakukan verifikasi data. Apabila telah sesuai maka QRIS Barcode dapat diunduh dan digunakan untuk transaksi jual-beli

Manfaat dari penggunaan DANA Bisnis untuk UMKM yaitu untuk menerima pembayaran dari berbagai dompet digital dari proses penerimaan uang hingga pencatatan transaksi masuk langsung di update secara detail dan dapat diurutkan dengan filter berdasarkan jenis dan waktu , dan seluruh akses fiturnya seluruhnya ada di aplikasi.

FinTech ialah industry yang bersinergi dengan keuangan dan teknologi. FinTech bertujuan dan bermanfaat bagi UMKM dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat saat melakukan transaksi, mengakses produk keuangan, serta meningkatkan pemahaman terkait literasi dibidang keuangan.

Penggunaan FinTech pada suatu UMKM sangat membantu dalam mempermudah untuk transaksi jual-beli, dimana pemilik UMKM hanya memanfaatkan e-commerce dengan berjualan online, yang tentunya sangat menekan biaya operasional dan modal yang besar. Akan tetapi perlu diingat bahwa, di era yang semakin canggih banyak orang yang memanfaatkan keadaan dan situasi untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Oleh sebab itu dibutuhkan karyawan yang paham akan teknologi, kompoten dan teliti sebelum mengirim barang kepada konsumen. Sebaiknya terlebih dahulu melakukan konfirmasi ke konsumen mengenai pembayaran kemudian melakukan validasi terhadap mutasi rekening pemilik UMKM apakah transaksi tersebut telah berhasil atau dana tersebut telah masuk ke rekening.

E-commerce dan FinTech membawa pengaruh yang cukup baik bagi perekonomian nasional terutama bagi pemilik UMKM. Masyarakat diajak untuk berinovasi, berkembang dan belajar dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang kini kian canggih

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil observasi atas pengabdian yang dilakukan penulis, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa FinTech ialah bentuk inovasi atas layanan jasa keuangan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dengan tujuan untuk menjadikan proses pembiayaan lebih efektif dan efisien.

Kemunculan FinTech dapat memberikan perubahan gaya hidup di masyarakat, dimana setiap proses yang digunakan memanfaatkan teknologi informasi. FinTech dapat menekan kendala transaksi jual beli atas pembayaran tanpa perlu ke bank atau ATM dan meningkatkan efisiensi penggunaan.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa FinTech mambantu peran lembaga keuangan formal (perbankan) dalam proses pembayaran atau pembiayaan. Selain itu FinTech juga memiliki peran sebagai wadah dalam melakukan transaksi yang memberika dalam penyelesaian/settlement, kliring serta

pembayaran. FinTech juga dapat memberikan efisiensi dalam pelaksanaan investasi, mitigasi risiko pada sistem pembayaran konvensional, dan memberikan bantuan pada pihak yang membutuhkan misalnya untuk menabung, penyertaan modal ataupun meminjamkan uang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Ibu Carl's serta Ibu Anisa yang merupakan owner dari UMKM Carl Collection dan Nisa Fashion, penulis ucapan terima kasih karena telah memberikan penulis izin agar tempat usahanya dijadikan sebagai obyek pembelajaran. Selain itu, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mecu Buana Yogyakarta yang selalu memberikan support dalam penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2017). Apa Itu Teknologi Finansial (*FinTech*). Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/financial-technology/default.aspx>
- Effendy, F., Simarmata, J., Rumondang, A., & Sudirman, A. (2019). *FinTech: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital*.
- Ghifari, & Dewi. (2019). AFPI: Kolaborasi antara *FinTech* dan e-commerce akan saling bersinerg. Kontan.Co.Id.<https://keuangan.kontan.co.id/news/afpi-kolaborasi-antara-fintech-dan-e-commerce-akan-saling-bersinergi>
- Tambunan, 2011. Teori Ekonomi Makro, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Wiguna, & Budiantara (2023). Pendampingan dan Pelatihan Terhadap Pelaku Usaha UMKM Di Lingkup Alun-Alun Wates Kabupaten Kulon Progo Melalui Literasi Keuangan. KARYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.3 No.2. 2023 : 182-185
- Yoyo Sudaryo, S. E., MM, M., Efi, N. A. S., Yosep, M. A., SE, M., Nurdiansyah, B., & ST, I. N. (2020). Digital Marketing dan *FinTech* di Indonesia. Penerbit Andi
- Zubaidah, A. N., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Produk UMKM Keripik Brownis Miss Brown di Desa Mulungan Kulon Yogyakarta. NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 03 No. 02, 33-39.